

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 30 Juni 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 Juni 2019		31 Maret 2019	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		11,606,637		12,494,304
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	5,246	262	6,159	308
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	747,922	74,792	717,079	71,708
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	14,569,227	3,525,622	16,432,117	3,995,784
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,595,682	644,235	1,566,223	630,501
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirements</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	38,306	38,306	3,928	3,928
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,838,483	570,694	6,363,232	835,313
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	12,220,729	606,807	12,154,134	603,978
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2,886,201	2,886,201	3,557,718	3,557,718
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		8,346,921		9,699,238
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	447,917	318,466	483,864	433,284
10	Arus kas masuk lainnya	1,377,314	695,544	790,875	422,472
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,825,231	1,014,010	1,274,739	855,756
			TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE
12	TOTAL HQLA		11,606,637		12,494,304
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,332,911		8,843,482
14	LCR (%)		158.28%		141.28%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 Juni 2019

Analisis

Persentase LCR triwulanan II tahun 2019 naik 17% dari triwulan I 2019 menjadi 158.28%, total rata-rata HQLA untuk triwulan II adalah Rp.11,607 miliar turun 7.10% dan Net Cash Outflows adalah Rp.7,333 miliar turun 17.08% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari *mark to market* transaksi *Spot* dan *Swap*. *Net cash outflows* adalah *cash outflows* minus *cash inflow*. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.2 triliun yang mana tidak dimasukkan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 30 Juni 2019 adalah Rp.6,521 miliar dengan persentase CAR 30.20% . Persentase LCR untuk triwulan II 2019 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.